

## **Pengaruh Media Monopoli Education Terhadap Minat Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Rini Rahayu<sup>1</sup>, Mega Febriani Sya<sup>2</sup>. Sobrul Laeli,<sup>2</sup>

Universitas Djuanda. [h.2010023@unida.ac.id](mailto:h.2010023@unida.ac.id)

---

### **ABSTRAK**

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah proses pembelajaran yang dapat mengajarkan siswa untuk berkomunikasi secara baik menggunakan bahasa Indonesia, pada pembelajaran Bahasa Indonesia ini dapat melibatkan sebuah hubungan antara siswa dan guru serta dapat memperhatikan kemampuan siswa, kebutuhan siswa, dan dapat melibatkan terhadap minat siswa terhadap pembelajaran bahasa. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dengan desain kuantitatif. Penelitian bertujuan guna mengetahui apakah penerapan media monopoli pada pendidikan berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Maka dari itu, penelitian ini menerapkan desain eksperimen dengan dua variabel yang mempengaruhi dan satu variabel yang dipengaruhi. Hasil penelitian menunjukkan media pembelajaran monopoli telah terbukti berpengaruh positif dan signifikan dengan minat belajar siswa, maka ketika proses pembelajaran di ruang kelas siswa tidak mudah merasa bosan dan guru juga energinya tidak habis dalam proses belajar mengajar. Uji hipotesis menunjukkan hasil data dari *posttest* dan *pretest* dengan nilai signifikansi 0,000 < 0.05, sehingga bisa diartikan jika hasil  $H_a$  dapat diterima oleh hasil hipotesis, sedangkan  $H_0$  tidak dapat diterima oleh hasil uji hipotesis, hal ini dapat menunjukkan bahwa variabel pada media pembelajaran dengan menggunakan media Monopoli education terdapat memiliki pengaruh terhadap nilai signifikansi terhadap minat pada pembelajaran bahasa Indonesia.

**Kata Kunci:** Pengaruh Media Monopoli Education, Minat Belajar, Pembelajaran Bahasa Indonesia

## PENDAHULUAN

Dalam pendidikan memiliki sebuah ilmu yang dapat berkomunikasi secara benar dan baik dengan melalui pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia amat penting untuk diterapkan kepada siswa di sekolah dasar, karena bisa mengajarkan peserta didik untuk berkomunikasi secara baik menggunakan Bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia ini dapat melibatkan suatu hubungan antara siswa dan guru serta dapat memperhatikan kemampuan siswa, kebutuhan siswa, dan dapat melibatkan terhadap minat siswa dalam pembelajaran bahasa. Menurut (Nisa et al., 2022) minat belajar siswa memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat membuat siswa untuk memanfaatkan karya sastra seperti memperluas wawasan, meningkatkan ilmu pengetahuan yang lebih tinggi, serta menambahkan kemampuan siswa dalam berbahasa. Menurut (Ali, 2020) bahasa Indonesia adalah pembelajaran selalu dipelajari di sekolah dasar, pada pembelajaran bahasa Indonesia ini dimulai dari kelas rendah sampai kelas tinggi. Pada pembelajaran bahasa Indonesia ini dapat dilakukan terhadap peserta didik sekolah dasar. Sedangkan menurut (Hoerudin, n.d.) pembelajaran Bahasa Indonesia siswa mampu memberikan perkembangan kepada ilmu pengetahuan, terampil dalam menggunakan bahasa, dan memiliki perilaku yang baik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia ini menjadi salah satu pembelajaran yang memiliki tujuan terhadap pencapaian pada pendidikan sekolah dasar. Menurut (Tanjung et al., 2021) pada penelitiannya beliau mengatakan bahwa salah satu pembelajaran yang memiliki pencapaian terhadap tujuan pada pendidikan adalah materi pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia juga dapat menumbuhkan minat belajar siswa dalam pembelajaran. Sehingga hal tersebut dapat meningkatkan terhadap kualitas pada pembelajaran bahasa Indonesia terhadap materi

pembelajaran bahasa. Maka hal ini guru harus memiliki strategi dalam materi pembelajaran yang sering disebut sebagai penugasan guru tentang model pembelajaran.

Pada model pembelajaran ini guru harus memiliki sinkronisasi terhadap media belajar yang mengandung sebuah materi yang akan disampaikan, sehingga dapat mempengaruhi suatu pencapaian atau keberhasilan siswa dalam belajar, maka pernyataan ini dapat diartikan bahwa aktivitas pembelajaran sangat membutuhkan alat bantu untuk belajar siswa yang dapat meningkatkan prestasi belajar dan mengembangkan kemampuan siswa untuk lebih paham materi pembelajaran, sehingga keterampilan siswa dalam belajar bisa meningkat dan juga dapat menghindari suatu permasalahan yang akan dialami oleh siswa.

Dalam penelitian ini akan terdapat suatu permasalahan yang telah dialami oleh peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia diantaranya yaitu: 1).siswa kesulitan memahami materi pembelajaran, sehingga membuatnya tidak bisa berkonsentrasi ketika belajar, 2).media yang guru berikan memiliki kekurangan dalam bervariasi sehingga siswa tidak memiliki semangat dalam melaksanakan belajar serta dapat merasakan kejenuhan dalam belajar,3).model pembelajaran yang tidak diterapkan.

Pada permasalahan tersebut maka peneliti harus memberikan sebuah tujuan untuk mencapai pembelajaran yang diberikan sarana prasarana yang telah difasilitasi oleh media pembelajaran. Karena dalam media pembelajaran ini memiliki manfaat untuk membantu dalam proses kegiatan belajar mengajar siswa. Menurut (Adam, 2023) mengatakan jika media pembelajaran merupakan salah satu sarana yang berfungsi menjadi perantara yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas dan efisien atas tercapainya suatu tujuan pada pembelajaran. Sedangkan menurut (Wulandari et al., 2023) ketika melakukan pembelajaran guru biasanya menggunakan media pembelajaran sebagai perantara untuk menyampaikan suatu pesan yang berbentuk materi pembelajaran agar siswa dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran. Karo-Karo & Rohani (2018) berpendapat jika media

pembelajaran nisa membuat pesan dan informasi lebih muda dipahami, sehingga bisa meningkatkan dan melancarkan proses pelaksanaan belajar beserta dengan hasil belajar. Maka dari penjelasan diatas dapat menyatakan bahwa media pembelajaran bagi siswa mempunyai peran utama dalam menjalankan proses belajar mengajar, serta memberi manfaat pada guru untuk menggunakannya sebagai medium penyampaian informasi materi pembelajaran yang membuat siswa bisa memahami penyampaian materi dengan baik. Maka dari itu, guru harus menciptakan alat pembelajaran yang menerapkan media pembelajaran menarik, sehingga membuat siswa tidak cepat bosan ketika proses belajar mengajar berlangsung di sekolah.

Media pembelajaran menerapkan media pembelajaran berbasis permainan yang menciptakan suasana belajar menjadi menyenangkan, sehingga membuat siswa tidak gampang bosan. Media yang telah digunakan pada saat penelitian yaitu media monopoli education yang dilaksanakan pada kelas 3A.

Media monopoli education adalah media yang memiliki metode pembelajaran yang dapat dikembangkan dengan cara di modifikasi permainan monopoli. Penggunaan media monopoli ini bertujuan untuk memfasilitasi proses pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, serta memperkuat pemahaman peserta didik terhadap topik atau konsep yang diajarkan dalam materi pembelajaran. Menurut (Haqiqi, 2017) .media monopoli *education* merupakan alat yang dapat digunakan untuk memberikan materi pelajaran yang menarik dan ringkas kepada siswa melalui proses belajar yang diiringi dengan permainan. Penggunaan media monopoli *education* minat belajar siswa menjadi meningkat. Media monopoli juga terdapat pengaruh terhadap minat pada pembelajaran bahasa indonesia. Dengan menggunakan media monopoli education ini, pesertadidik dapat lebih memudahkan memahami dan menguasai berbagai aspek Bahasa Indonesia, seperti kosakata, tata Bahasa dan keterampilan dalam berkomunikasi. Menurut (Fitrianingtyas et al., 2023) dalam penelitiannya beliau mengatakan dengan penerapan media monopoli selama proses belajar meningkatkan minat belajar siswa meningkat secara signifikan dalam materi pelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media monopoli dalam pembelajaran

dapat menjadi metode yang efektif.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian menerapkan pendekatan eksperimen dengan desain kuantitatif. Tujuan penelitian yaitu guna mengetahui apakah penggunaan media monopoli dalam pendidikan berpengaruh terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Maka dari itu, penelitian menerapkan desain eksperimen dengan dua variabel yang mempengaruhi dan satu variabel yang dipengaruhi.

Kegiatan penelitian bertujuan guna melakukan pengolahan data orisinil yang didapatkan dari lapangan. Penelitian populasi maupun sampel sama-sama bertujuan guna mendapatkan sebuah data penilaian peserta didik. Populasi merupakan wilayah yang bentuknya objek maupun subjek dengan kualitas tinggi serta karakteristik yang dapat ditentukan sehingga dapat ditentukan peneliti untuk dikaji dan disimpulkan (sugiyono, n.d.). Penelitian memiliki dua variabel diantaranya adalah variabel pengaruh & variabel dipengaruhi. Variabel adalah suatu variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi penyebab yang terjadi dalam variabel tersebut. Sedangkan variabel terpengaruh adalah variabel yang terikat. Contoh variabel pengaruh dan variabel terpengaruh. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan teknik observasi dan menggunakan angket *posttest* dan *pretest*. Hasil dari *pretest* dan *posttest* memiliki nilai yang sangat signifikan  $\geq$  signifikan (a). Maka hal ini dapat diartikan bahwa hasil dari *posttest* dan *pretest* memiliki kemampuan yang homogen. Data yang telah dimiliki *posttest* dan *pretest* pada kelompok eksperimen & kontrol memiliki varian yang homogen (sama).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan pada proses pembelajaran telah dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan pada kelas III a yang dilaksanakan di sekolah SDN 2 Nyangkowek kecamatan cicurug, kabupaten sukabumi. Sebelum pelaksanaan kegiatan belajar

mengajar di mulai maka peneliti melakukan penyebaran data angket pretest pada kelas eksperimen. Angket pretest digunakan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap minat belajar siswa pada materi pembelajaran Bahasa Indoneisa yang akan disampaikan. Angket pretest digunakan dengan jumlah 17 soal pernyataan. dari pertemuan pertama sampai pertemuan ke empat peneliti memberi perlakuan pada kelas eksperimen dengan menerapkan media monopoli *education*. Langkah selanjut nya adalah pertemuan ke empat. Pada pertemuan keempat ini peneliti melakukan penyebaran data angket posttest. Angket *posttest* ini dilaksanakan sesudah penyampaian terhadap materi pembelajaran. Angket *posttest* ini diberikan terhadap kelompok eksperimen dan kontrol yang memiliki total soal pertanyaan yang sama dengan tujuan mengetahui pengaruh media monopoli *education* terhadap minat pada pembelajaran bahasa indonesia dikelas III.

Analisis yang telah dilakukan peneliti telah terkumpul dalam bentuk jawaban yang sudah dilakukan pengisian oleh responden. Jawaban yang telah di isi oleh responden dapat di kumpulkan menjadi satu data yang dapat di olah melalui aplikasi SPSS versi 22.

**Table 1.1 Deskriptive statistik**

**Kolmogorov – Smirnov Statistics**

		X1	Y
N	Valid	32	32
	Missing	0	0
Mean		3.2268	3.2449
Std. Error of Mean		.01452	.01231
Median		3.2189	3.2189
Mode		3.22	3.18 <sup>a</sup>
Std. Deviation		.08216	.06966
Variance		.007	.005
Skewness		.057	-.149
Std. Error of Skewness		.414	.414
Kurtosis		-.473	-1.044

Std. Error of Kurtosis	.809	.809
Range	.31	.24
Minimum	3.09	3.09
Maximum	3.40	3.33
Sum	103.26	103.84

Penilaian yang sudah dilakukan oleh Kolmogorov-smirnov maka data pada hasil angket tersebut memiliki jumlah sebesar 0,099 yang berarti data tersebut mempunyai nilai signifikansi  $0,099 > 0,05$ . Maka bisa diartikan bahwa hasil dari perhitungan yang menggunakan Kolmogorov-smirnov memiliki data berdistribusi normal.

Pada pembahasan dari hasil penelitian ini merupakan salah satu uraian analisis data yang telah ditemukan pada penelitian yang sudah dilaksanakan pada siswa kelas III A SDN 2 Nyangkowek Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi yang dilakukan dengan cara mendapatkan data variabel pengaruh media monopoli ( X ) menggunakan instrument pernyataan angket dan kuisisioner minat belajar siswa ( Y ) dengan menggunakan ranah kognitif. Penelitian ini menggunakan data instrument angket terhadap minat belajar siswa yang dapat diberikan sebelum dan sesudah pada pembelajaran. Data pada angket diberikan kepada siswa kelas III yang dilakukan sebagai kelas eksperimen dan kontrol dengan tujuan mengetahui adanya suatu perbedaan terhadap minat belajar siswa yang menggunakan monopoli *education* sebagai alat media terhadap suatu penilaian yang berbentuk formatif. Data yang telah didapatkan dari *pretest*, kuis, & *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol.

Selanjutnya pada hasil data penelitian ini yang telah diperoleh dengan skala yang telah dijawab oleh peserta didik kelas 3 di sekolah SDN 2 Nyangkowek yang memiliki jumlah siswa sebanyak 32 siswa. Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh hasil data pada nilai rata-rata skor yaitu 3.40 dengan nilai tengah 3,33 atau nilai yang

sering muncul yaitu 3,21 dengan standar deviasi 0,082, skor minimum 3.09 dan skor maksimum 3,09. Dalam penelitian ini terdapat hasil dari penelitian terdahulu sudah diteliti oleh Ika Fitrianingtyas, Kartika Chrysti Suryandar, dan Sri Tatminingsih dalam judul artikel “ Pengaruh Media Pembelajaran Monopoli terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri di Gugus Nusa Kecamatan Karanganyar” tahun 2023 hasil pada penelitiannya terhadap media pembelajaran monopoli telah terbukti berpengaruh positif dan signifikansi terhadap minat belajar siswa

## KESIMPULAN

Kesimpulan hasil penelitian yaitu media pembelajaran sangat penting untuk digunakan sebagai pelaksanaan terhadap kegiatan pembelajaran, yang berupa perangkat dan bahan-bahan yang dapat memfasilitasi sebagai sarana pembelajaran, memberikan kemudahan bagi siswa, dapat memberikan peningkatan dalam kelas untuk memberikan ilmu bermanfaat sehingga dapat memberikan pengetahuan terhadap siswa, serta dapat memberikan makna dan nilai-nilai penting terhadap peserta didik. Maka oleh karena itu peneliti menggunakan media Monopoli *education* sebagai sarana pembelajaran terhadap Pembelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil uji hipotesis mengatakan bahwasannya hasil data dari posttest dan pretest memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0.05$  yang artinya hasil  $H_a$  bisa diterima oleh hasil hipotesis, sedangkan  $H_0$  tidak dapat diterima oleh hasil uji hipotesis, hal ini dapat menunjukkan bahwa variabel pada media pembelajaran dengan menggunakan media Monopoli *education* terdapat memiliki pengaruh terhadap nilai signifikansi terhadap minat pada pembelajaran bahasa Indonesia.

## REFERENSI

- Ali, M. (2020). PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DAN SASTRA (BASASTRA) DI SEKOLAH DASAR. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1),35–44.  
<https://doi.org/10.31851/pernikv3i2.4839>.

- Fitrianingtyas, I., Suryandari, K. C., & Tatminingsih, S. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Monopoli terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri di Gugus Nusa Kecamatan Karanganyar. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(1), 409. <https://doi.org/10.20961/jdc.v7i1.73548>
- Haqiqi, N. (2017). *PENGGUNAAN MEDIA MONOPOLI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KERAGAMAN EKONOMI DI INDONESIA DALAM TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU DI KELAS IV SDN BABATAN II/456 SURABAYA*. 05.
- Hoerudin, C. W. (n.d.). *STRATEGI GURU DALAM PERKEMBANGAN BAHASA INDONESIA PADA ANAK USIA DINI DENGAN METODE CERITA BERGAMBAR*.
- Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. (2018). MANFAAT MEDIA DALAM PEMBELAJARAN. *AXIOM: Jurnal Pendidikan dan Matematika*, 7(1). <https://doi.org/10.30821/axiom.v7i1.1778>
- sugiyono. (n.d.). Metode penelitian. In *Metode penelitian kualitatif, dasar-dasar evaluasi, prosedur penelitian*.
- Tanjung, R., Supandi, & Moch Toyyib, A. (2021). PENERAPAN METODE SCRAMBLE DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SD NEGERI PASIRKALIKI II KARAWANG. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 124–133. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.299>
- Wulandari, R., Rimbawati, Y., Minata, F., & Jaya Kk, I. F. (2023). Hubungan Antara Pengetahuan Keluarga dan Dukungan Keluarga Dengan Kejadian Stroke Pada Lansia. *JURNAL KESEHATAN TERAPAN*, 10(1), 44–53. <https://doi.org/10.54816/jk.v10i1.578>